

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian mengenai gambaran persepan antibiotika di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 periode Februari, Juni, November tahun 2013 dilakukan berdasar pada Indikator WHO 1993 termasuk jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif. Data dikumpulkan secara retrospektif menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu hanya terhadap resep-resep antibiotik pada bulan Februari, Juni, November 2013.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus – Oktober 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua lembar resep pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 pada bulan Februari, Juni, November 2013 sedangkan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah semua resep antibiotika yang ada dalam resep dokter di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 pada bulan Februari, Juni, November 2013.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar resep antibiotik pasien rawat jalan
- b. Lembar resep antibiotik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2
- c. Lembar resep antibiotik pada bulan Februari, Juni, November 2013

2. Kriteria Eksklusi

- a. Lembar resep antibiotik pasien rawat jalan dari rumah sakit selain Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2.

E. Definisi Operasional

Agar dapat diperoleh keseragaman pengertian, berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya maka disusunlah batasan-batasan variabel operasional yang digunakan pada penelitian. Batasan pengertian dan istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Rumah sakit adalah rumah sakit yang terpilih yaitu Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 yang terletak di Gamping, Yogyakarta.
- b. Resep antibiotik adalah semua resep yang mengandung obat golongan antibiotik yang diresepkan pada bulan Februari, Juni, November 2013 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2.

- c. Resep non antibiotika adalah semua resep yang tidak mengandung obat golongan antibiotika pada bulan Februari, Juni, November 2013 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2.
- d. Antibiotik adalah antibiotik yang diresepkan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 pada bulan Februari, Juni, November 2013 dengan kriteria penggolongan obat berdasarkan struktur kimianya, jenis sediaan dan nama generik atau merek dagang.
- e. Obat generik adalah obat generik antibiotik yang diresepkan menurut INN / FI yang digunakan pada bulan Februari, Juni, November 2013 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2.
- f. Indikator WHO adalah indikator persepan WHO 1993 mengenai persentase persepan antibiotik dan persentase persepan obat dengan nama generik.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan adalah indikator WHO 1993 dan komputer yang dilengkapi program Microsoft Excel.

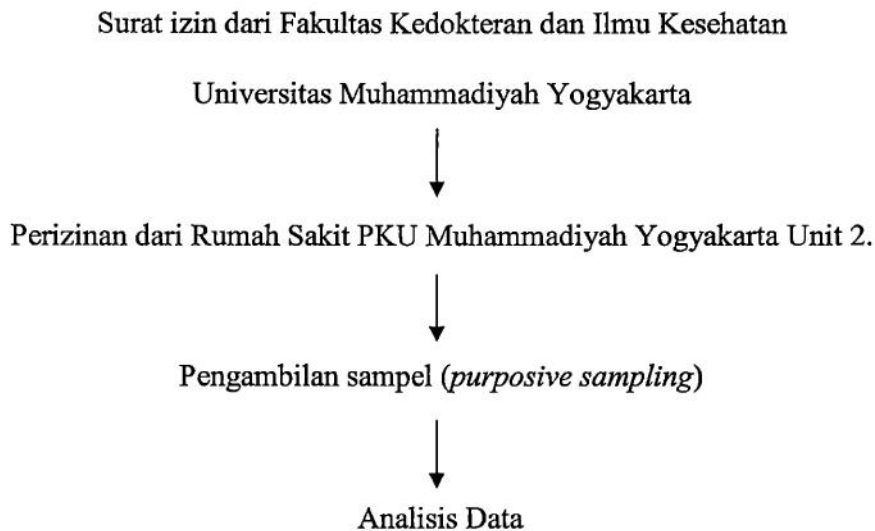
2. Bahan Penelitian

Bahan Penelitian adalah lembar resep pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta bulan Februari, Juni, November 2013.

G. Cara Kerja

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 di Yogyakarta. Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran persebaran antibiotik pada pasien rawat jalan di rumah sakit tersebut. Izin yang dilakukan pertama kali melalui bagian Diklat di rumah sakit tersebut. Setelah mendapatkan izin kemudian dilakukan pengumpulan data dengan pengambilan data berupa resep. Data yang sudah terkumpul kemudian diambil resep-resep yang terdapat antibiotika di dalamnya dan dilakukan analisis data.

H. Skema Penelitian



Gambar 2. Skema jalannya penelitian

I. Analisis Data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, adapun jenis data yang diambil meliputi :

1. Persentase (%) golongan antibiotika dan non antibiotika

Persentase obat golongan antibiotik (A) dan non antibiotika (D) dihitung berdasarkan Persamaan 1 dan Persamaan 2 yaitu resep antibiotik dan non antibiotika dibagi dengan jumlah seluruh resep dikalikan 100%

$$A = \frac{B}{C} \times 100\% \quad (1)$$

$$D = \frac{E}{C} \times 100\% \quad (2)$$

Dimana : B = Jumlah resep antibiotika

C = Total keseluruhan resep

E = Jumlah resep non antibiotika

2. Persentase (%) golongan antibiotika menurut struktur kimianya.

Persentase obat golongan antibiotika menurut struktur kimianya (F) dihitung berdasarkan Persamaan 3 yaitu jumlah masing-masing antibiotik berdasarkan struktur kimianya dibagi dengan jumlah seluruh resep antibiotika lalu dikalikan 100%

$$F = \frac{G}{B} \times 100\% \quad (3)$$

Dimana : G = Jumlah masing-masing antibiotika menurut struktur kimia

B = Jumlah resep antibiotika

3. Persentase (%) persebaran antibiotika pada bulan terpilih

Persentase persebaran antibiotika pada bulan terpilih (H) dihitung berdasarkan Persamaan 4 yaitu jumlah masing-masing antibiotika menurut golongannya dibagi dengan jumlah seluruh antibiotika pada bulan tersebut dikalikan 100%

$$H = \frac{I}{J} \times 100\% \quad (4)$$

Dimana : I = Jumlah masing-masing antibiotika berdasarkan golongan pada bulan tertentu

J = Jumlah resep antibiotika pada bulan tertentu

4. Persentase (%) jenis-jenis sediaan antibiotika

Persentase jenis-jenis sediaan antibiotika (K) dihitung berdasarkan Persamaan 5 yaitu jumlah masing-masing jenis sediaan antibiotika dibagi jumlah seluruh sediaan antibiotika yang diresepkan dikalikan 100%

$$K = \frac{L}{M} \times 100\% \quad (5)$$

Dimana : L = Jumlah masing-masing jenis sediaan antibiotika

M = Jumlah seluruh sediaan antibiotika

5. Persentase (%) antibiotika generik dan bermerek dagang

Persentase antibiotika generik (N) dan bermerek dagang (P) yang paling banyak diresepkan dihitung berdasarkan Persamaan 6 dan Persamaan 7 yaitu jumlah masing-masing antibiotika generik dan bermerek dagang lalu dibagi jumlah seluruh antibiotika dikalikan 100%.

$$N = \frac{O}{B} \times 100\% \quad (6)$$

$$P = \frac{Q}{B} \times 100\% \quad (7)$$

Dimana : O = Jumlah antibiotika generik

Q = Jumlah antibiotika bermerek dagang

B = Jumlah resep antibiotika

6. Persentase (%) penggunaan antibiotika berdasarkan indikator WHO 1993

Persentase penggunaan antibiotika berdasarkan indikator WHO 1993 dilakukan dengan cara melihat persentase penggunaan antibiotika di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 dan membandingkannya dengan indikator WHO 1993.